

LITERASI

Jurnal Pendidikan Dasar

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/jpd>

ANALISIS PEMBELAJARAN DALAM JARINGAN (DARING) PADA MUATAN PELAJARAN SENI BUDAYA DAN PRAKARYA PADA TEMA LINGKUNGAN SAHABAT KITA KELAS V SDN NEGERI BERGASLOR 01

Eviana Safitri¹⁾, Prasena Arisyanto, S.Pd, M.Pd²⁾, Ervina Eka Subekti, S.Si, M.Pd³⁾

^{1 2 3} Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

Abstrak

Konteks penelitian yang mendorong penelitian ini karena nilai siswa mengalami penurunan, dikarenakan siswa kurang paham saat mengerjakan kuis *online* karena kurangnya pemahaman siswa dengan orang tua tentang penggunaan teknologi informasi menggunakan jaringan internet dan kurangnya dukungan dan fasilitas yang diberikan orangtua yang berbeda beda. Dengan adanya pembelajaran di rumah, masih ada siswa yang merasa kurang terbimbing oleh guru, karena kurangnya pendampingan guru atau bimbingan tatap muka secara langsung. Adanya kesulitan yang dialami guru dan siswa saat pembelajaran daring pada muatan Seni Budaya dan Prakarya Tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SDN Bergaslor 01. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring serta hambatan dan dukungan pada masa *WFH* karena adanya wabah *Covid -19* pada muatan Seni Budaya dan Prakarya Tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SDN Bergaslor 01. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Populasi penelitian adalah kelas V SDN Bergaslor 01 yang terdiri dari 34 siswa. Subyek penelitian adalah Guru dan Kepala Sekolah SDN Bergaslor 01 tahun pelajaran 2020-2021. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini berupa pelaksanaan pembelajaran daring Kelas 5 tema 8 Lingkungan Sahabat Kita. dapat disampaikan adalah fasilitas pembelajaran daring pada sekolah SDN Bergaslor 01 untuk siswa maupun guru ditingkatkan. Yaitu melalui media internet, *zoom*, *youtube* dan *whatsapp group* semakin lama mengalami peningkatan dengan adanya latihan secara terus menerus. Pernyataan tersebut diperkuat dengan nilai kuis siswa yang meningkat dalam setiap Kompetensi Dasar yang dapat dilihat pada daftar Kuis Daring siswa K.D 3.3 Kelas V SDN Bergaslor 01. Kesimpulannya, bahwa melalui bimbingan daring menggunakan media *googlemeet*, *zoom* dan *whatsappgroup* secara rutin SDN Bergaslor 01 dapat meningkatkan keterampilan mutu dan keterampilan siswa. Berdasarkan hasil penelitian ini saran yang dapat disampaikan adalah fasilitas pembelajaran daring pada sekolah SDN Bergaslor 01 untuk siswa maupun guru ditingkatkan.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Seni Budaya dan Prakarya, Kelas V

History Article

Received 2021-05-05

Approved 2021-07-19

Published 2021-07-20

How to Cite

Safitri, Eviana.¹⁾, Arisyanto, Prasena.²⁾, Eka Subekti, Ervina.³⁾ (2021) Analisis Pembelajaran Dalam Jaringan (DARING) Pada Muatan Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN Bergaslor 01. Literasi, 1(1), 1-9

Coresponding Author:

Bergaslor , Kab.Semarang , Indonesia

E-mail: evianasafitri822@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam tatanan kehidupan manusia. Menurut undang-undang dasar sistem pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 menjelaskan bahwa : “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”. Pendidikan formal mencakup tiga aspek antara lain pengetahuan, sikap dan tingkah laku. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus memasukan tiga aspek tersebut dalam proses pembelajaran. Menurut Jurnal Sinektik, (2020), pendidikan menjadi salah satu hal yang penting dalam hidup manusia. Dikatakan demikian karena, melalui pendidikan dapat terwujud suatu kualitas manusia yang baik dalam seluruh dimensinya, baik dimensi intelektual, emosional, maupun spiritual.

Menurut Thobroni dan Mustofa (2011: 18) pembelajaran adalah pemerolehan suatu mata pelajaran atau pemerolehan suatu keterampilan melalui pelajaran, pengalaman, atau pengajaran. Pendapat lain dari Sagala (2010: 33) mengatakan bahwa siswa untuk memperoleh ketiga aspek harus melalui proses belajar. Aspek pengetahuan, sikap dan tingkah laku ini lebih lanjut dijelaskan, belajar oleh Bloom sebagai ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Ranah kognitif meliputi pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. (Hastuti, 2020) mengatakan, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk ikut serta andil dalam menggali dan mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh siswa. Menurut Hisyam, (2019:2), kurikulum 2013 memuat konsep pembelajaran yang memuat 4 hal yaitu Penguatan Pendidikan Karakter, Literasi, 4C (*Communication, Collaboration, Critical Thinking and Problem Solving, dan Creativity and Innovation*), dan *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*.

Menurut Ayu, (2020 :3,) , seni musik adalah ungkapan rasa indah seseorang dalam bentuk bunyi nada-nada atau irama untuk mengekspresikan diri seseorang sehingga dapat dinikmati oleh orang lain. Bunyi nada – nada dalam seni musik teratur , dan mempunyai unsur keselarasan yang indah. Dalam muatan pelajaran Seni Budaya kelas V ini , siswa diajarkan untuk mengetahui tangga nada diatonis dan pentatonis.

(Mulyaningtyas, 2020) mengatakan, pendidik harus bisa menyesuaikan suasana lingkungan, perencanaan pembelajaran, bahan pembelajaran dan media pembelajaran juga perlu adanya strategi pembelajaran atau cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan bahan pembelajaran kepada peserta didik dengan memperhatikan suasana peserta didik. Pendapat lain dari Rista, (2019: 216) yaitu, guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Umat manusia dewasa ini sedang berada dalam kesedihan mendalam akan mewabahnya *Coronavirus Desease (Covid-19)* yang melanda di seluruh dunia karena berasal dari Wuhan.

Oleh sebab itu berbagai Negara menerapkan *social distancing* (pembatasan jarak) berskala besar untuk mengurangi penularan virus tersebut. Saat ini siswa mengalami pembelajaran yang berbeda yaitu pembelajaran dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring pada muatan SBdP mempengaruhi guru dan siswa dalam mengelola pembelajaran.

Peneliti melakukan penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) pada Muatan Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN Negeri Bergaslor 01. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Bergaslor 01 01 yang terdiri dari 34 siswa. Subyek penelitian adalah Guru dan Kepala Sekolah SDN Bergaslor 01 tahun pelajaran 2020-2021.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan atau memaparkan “Analisis Pembelajaran dalam Jaringan (Daring) pada Muatan Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya pada Tema Lingkungan Sahabat Kita Kelas V SDN Negeri Bergaslor 01”.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan fokus penelitian yaitu menganalisis nilai karakter pada lagu anak dalam buku siswa. Pendekatan deskriptif dilakukan dengan cara mendeskripsikan atau memaparkan fakta-fakta yang diperoleh dari sumber data. Data-data tersebut bersifat kualitatif karena tidak berupa angka tetapi berupa kalimat-kalimat atau pertanyaan-pertanyaan yang berasal dari dokumen pembelajaran daring. Data-data tersebut selanjutnya dianalisis atau diuraikan untuk Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring pada masa *WFH* karena adanya wabah *Covid -19* pada muatan Seni Budaya dan Prakarya Tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SDN Bergaslor 01.

Objek penelitian yaitu hasil nilai kuis Daring siswa. Bahan dan alat utama dalam penelitian ini adalah *Internet* , *Video*, *Youtube*, *Zoom* , *Googlemeet* , dan sebagainya . Subyek penelitian adalah Guru dan Kepala Sekolah SDN Bergaslor 01 tahun pelajaran 2020-2021. Tempat penelitian ini dengan mengkaji dan mengumpulkan sumber dan kajian kepustakaan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengambil nilai saat proses pembelajaran daring di SDN Bergaslor 01 pada bulan Juni 2020. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan RPP guru, presensi siswa, data informan, foto pembelajaran, serta nilai siswa. Cara Peneliti agar memperoleh data pada Dokumentasi adalah meminta RPP yang berkaitan dengan Pembelajaran Daring pada Tema Lingkungan Sahabat Kita , selanjutnya peneliti juga meminta presensi siswa yang mengikuti pada pembelajaran tersebut , peneliti juga meminta Screenshot nilai siswa pada pembelajaran kuis yang diberikan oleh guru , serta peneliti meminta bukti beberapa foto siswa yang melaksanakan kegiatan pembelajaran daring.

b. Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas mengenai berbagai hal yang terkait dengan objek penelitian. Wawancara mendalam dalam penelitian ini merupakan suatu cara mengumpulkan data informasi secara langsung, bertatap muka dengan subyek penelitian. Bertatap muka langsung dengan subyek penelitian dengan maksud untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara dilakukan kepada guru kelas V SDN Negeri Bergaslor 01.

HASIL DAN PEMBAHASAN (70%)

Dari hasil wawancara kedua informan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring di Sekolah Dasar adalah pembelajaran yang dilakukan sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah dasar yang peserta didiknya dan instrukturanya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya. Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didiknya. Pembelajaran daring dilakukan melalui aplikasi ataupun jejaring sosial lainnya untuk memenuhi sumber daya siswa.

Proses penyampaian materi pelajaran oleh guru beragam. Ada guru yang hanya membagikan tugas saja, khususnya bagi kelas rendah. Dan bagi kelas tinggi, proses penyampaian materi lebih bervariasi guna menarik siswa agar lebih aktif mengikuti pembelajaran *online*.



Gambar 1. Foto Wawancara Dengan Kepala Sekolah SDN Bergaslor 01

Manfaat pembelajaran daring di materi Seni Budaya dan Prakarya pada Tema Lingkungan Sahabat yakni siswa memahami materi SBdP seperti pemahaman materi tangga nada. Dalam pemahaman materi tangga nada ini siswa menjadi lebih jeli untuk membedakan jenis tangga nada lagu diatonis dan tangga nada pentatonis. Siswa juga lebih kreatif dan tertarik dengan pembelajaran ketika mendapatkan tugas harus mengakses link-link yang berisi content tangga nada.

Kesulitan pembelajaran daring pada muatan Seni Budaya dan Prakarya pada tema Lingkungan Sahabat Kita adalah ketika pembelajaran daring, guru hanya bisa menjelaskan sebatas materi. Hal ini dibutuhkan peran orang tua. Orangtua sebagai pengganti guru untuk mendampingi anak belajar di rumah. Misalnya, untuk mencari materi dalam penggunaan internet, siswa juga harus dibatasi dan dibimbing dalam membuka jejaring sosial, dalam hal ini adalah untuk keperluan belajar. Jika orang tua harus bergantian gadget, maka dibutuhkan peran orang tua untuk lebih membantu anak untuk mengakses tugas yang diberikan guru. Jadi, dalam melaksanakan pembelajran dibutuhkan peran orang tua untuk mendampingi anak lebih kreatif mencari materi ataupun menjelaskan lebih lanjut materi yang ada.

Faktor kepemilikan alat penunjang pembelajaran online dalam hal ini adalah handphone. Masih ada siswa yang tidak memiliki HP. Untuk mengatasi hal tersebut, guru meminta siswa untuk belajar bersama temannya yang rumahnya berdekatan, dengan tetap menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah. Dampak selanjutnya yang dialami siswa adalah belum memiliki HP pribadi sehingga harus bergantian dengan orang tuanya.

Tabel 1. Penilaian KUIS SBdP Pembelajaran Daring Pada K.D 3.2 Dan 3.3 Pada Tema Lingkungan Sahabat Kita

No	Nama	Nilai Per KD	
		3.3	3.2
1	Eta Destina	60	60
2	Bagus Putra W	-	-
3	Muhammad Yunaidi	60	100
4	Sultan Radit Saputra	80	80
5	Wahyu Santosa Aji	90	60
6	Agal Jalu W	40	30
7	Agung Diva Prakasa	50	-
8	Almayra Ayucha A	90	90
9	Anggito Abimanyu	90	30
10	Anisa Putri	50	60
11	Aniella Gadis Marella	90	80
12	Aqilah Khansa Putri	90	90
13	Azizah Mayrani	90	80
14	Chartyko Putra Kusuma	50	50
15	Chartyno Putra Kusuma	100	100
16	Fauzan Najib Sani	70	20
17	Felix Ryan Widodo	50	80
18	Hamzah Javariza M	70	-
19	Ilham Lucky Efendi	50	50
20	Indhira Asyfa Dewi	70	20
21	Isfa Oni Falya Sari	60	40
22	Jihan Zuhrotul A	90	90
23	Luthfiah D	90	90

24	Madim Ibrahim	90	60
25	M Ifan F	80	40
26	M. F Pasha . P	80	90
27	M Nur Ilham	80	80
28	R Bima Satya F	50	60
29	Zahra Arina Ramahani	90	80
30	Ishak Novaldo	80	50
31	Dea Mulia	80	90
32	Sema C	90	-
33	Asyifa	60	-
34	Fatih Hendra W	60	40

Berdasarkan Tabel 1, rata – rata penilaian pembelajaran daring melalui Kuis Seni Budaya dan Prakarya Tema Lingkungan Sahabat Kita pada setiap Kompetensi Dasar mengalami kenaikan. Sejumlah 34 siswa dalam K.D 3.2, rata – rata nilai siswa kelas V SDN Bergaslor 01 adalah (5,60) , hal ini disebabkan karena ada beberapa siswa yang tidak bisa mengikuti penilaian secara *online*. Ada sekitar 5 siswa yang tidak mengikuti kuis tersebut sehingga nilai pembelajaran dianggap kosong. Pada K.D 3.3 , rata – rata nilai siswa adalah (7,1). Hanya sekitar 3 siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 50. Selain itu , hanya ada 1 siswa saja yang tidak bisa mengikuti kuis sehingga dianggap kosong pada penilaian kuis tersebut.

Solusi dalam pembelajaran daring ini adalah guru harus bisa merancang model pembelajaran yang menarik untuk siswa agar mereka berminat untuk belajar dan lebih percaya diri ketika melakukan praktik melalui video ataupun menjawab soal melalui kuis. Misalnya guru bisa membuat *powerpoint* disertai gambar ataupun *video* yang menarik sehingga mudah dipahami siswa. Guru juga bisa mengirim video dirinya sendiri dalam membimbing belajar agar siswa lebih paham terhadap materi yang diberikan , misalnya guru praktik memainkan pianika serta menjelaskan tentang tangga nada. Bisa juga mengajarkan siswa tentang tarian daerah serta diberikan penjelasan yang menarik sehingga siswa tertarik untuk mengulang – ulang *video* tersebut.

Guru memfasilitasi siswa agar lebih berani mempraktikkan pembelajaran melalui video misalnya praktik menyanyi , bercerita tentang adat yang ada di Jawa Tengah dengan cara mengajak siswa untuk gemar membaca buku siswa , memberikan link youtube agar siswa bisa menonton dan berlatih, serta melakukan *video conference* agar siswa bisa tetap berkomunikasi dengan teman teman lainnya tanpa melakukan tatap muka secara langsung.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring pada masa WFH karena adanya wabah Covid -19 pada muatan Seni Budaya dan Prakarya Tema Lingkungan Sahabat Kita kelas V SDN Bergaslor 01 dimulai pada bulan Maret 2020. Proses pembelajaran Seni Budaya dan Prakarya berlangsung kurang maksimal dikarenakan pada saat itu masih banyak wali murid yang belum mengetahui bagaimana cara menggunakan internet untuk membimbing anaknya belajar.

Hambatan dalam pembelajaran daring bagi guru dan siswa saat itu adalah, kemampuan siswa dalam mengoperasikan HP masih lemah, hal ini tentunya dapat menghambat jalannya proses pembelajaran *online* itu sendiri adalah kurangnya pemahaman siswa secara langsung. Serta bagi guru adalah fasilitas yang kurang memadai menghambat proses pembelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2019). Presepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Minat Belajar IPA. *Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*. Vol. 1 No. 2.
- Dwi Hastusi, F. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Gunungjati Banjarnegara.
- Isman. (2016). Pembelajaran Moda Dalam Jaringan (Moda Jaring). ISBN: 978-602-361-0457.
- Karisma, R. (2019). Jurnal Pendidikan dan Pengembangan Pendidikan Vo. 3 (3) pp. 216-222.
- Kholoq, H. A. (t.thn.). JANACINTA : Journal of Primary and Children's Education 2 (2) September 2019.
- Mulyaningtyas, D. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Bantu Video Hidup Sehat Terhadap Pemahaman Konsep Siswa Tema Sehat Itu Penting Kelas V SDN Wlahar 02 Brebes. Vol.1 No. 1 (2019): SENDIKA.
- Sinektik, J. (Volume 3 Nomor 2). Edisi Desember 2020 Prodi PGSD Universitas Slamet Riyadi ISSN 2620-6560 (print) ISSN 2620-746X (online).
- Sobran, A. N. (2019). Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah. ISBN: 978-602-99975-3-8.
- Sugiyono. (2006). Statistik Non Parametris untuk Penelitian . Bandung: CV Alfabeta.
- Surat Edaran MEnteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 dan Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pembelajaran Secara Daring dan Bekerja dari Rumah . (t.thn.).
- Syah, M. (2014). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Press.
- Thobroni, M. d. (2011). Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional.
- Undang-Undang Nomor 20 tentang Sisdiknas. (t.thn.).
- Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (t.thn.).
- Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. (t.thn.).

Literasi. 1(1). Juli 2021. Eviana Safitri, Prasena Arisyanto, S.Pd, M.Pd, Ervina Eka Subekti, S.Si, M.Pd

Wulandari, D. A. (Vol. 1 No. 3, November 2020). Analisis Nilai Karakter Pada Ekstrakurikuler Seni Musik dan Tari SDN Candi 01 Semarang.